

## **BAB II**

### **TINJAUAN ORGANISASI**

#### **1. Sejarah Instansi KKP**

Klinik Kemasan berdiri pada Senin 25 Maret 2013 dan diresmikan pada Selasa 26 Maret 2013 oleh Bapak Hasannuddin Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bangka Belitung di Perumahan Taman Tanjung Bunga Claster Mawar Blok C 32 Pangkalpinang.

Klinik Kemasan merupakan salah satu program Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bangka Belitung yang bertujuan untuk menjawab permasalahan terkait kemasan produk industri pangan, kerajinan dan lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Karena banyaknya pelaku usaha yang belum mengetahui mengenai kemasan yang baik dan aman, dan juga informasi seputar kemasan apa saja yang harus dicantumkan dalam sebuah kemasan serta teknik pengemasan dan desain kemasan yang menarik. dengan adanya kondisi seperti ini Disperindag Provinsi memfasilitasi hal tersebut dengan menyediakan Klinik Kemasan bagi industri kecil menengah sebagai tempat bagi pelaku industri untuk berkonsultasi secara gratis.

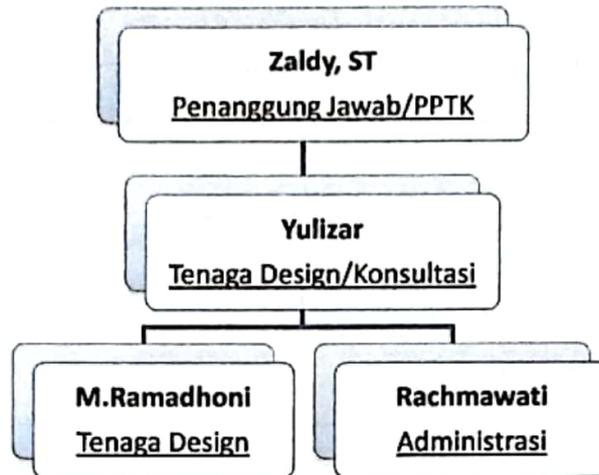
Di Klinik Kemasan ini disiapkan beberapa orang tenaga desainer yang memiliki latar belakang pendidikan desain grafis yang mempunyai pengalaman magang di perusahaan kemasan yang terkenal di Jakarta.

Setelah beberapa tahun berjalan, Klinik Kemasan pindah ke Ruko Jl. A. Yani No.10 Pangkalpinang, karena di lokasi perumahan Taman Tanjung Bunga tersebut lokasinya kurang strategis, sehingga masyarakat khususnya para pelaku IKM sukar untuk mengunjunginya.

Keberadaan Klinik Kemasan kini sangat berpengaruh pada pelaku IKM yang mulanya produk mereka tidak mempunyai label kemasan hingga menjadi produk yang mempunyai daya saing bahkan dapat menembus pasar luar Babel dengan dibuatnya identitas produk atau label kemasan tersebut.

## 2. Struktur Organisasi Instansi KKP

### a. Struktur Organisasi Klinik Kemasan



Gambar II.1 Struktur Organisasi

### b. Keterangan Tugas Dan Wewenang Struktur Organisasi

#### 1. Zaldy, ST ( Penanggung Jawab/PPTK )

Adapun tugas dan wewenangnya, antara lain :

- a. Penanggung Jawab dana bantuan dari Pemerintah;
- b. Penanggung Jawab Peralatan dan perlengkapan penunjang;
- c. Penanggung Jawab laporan bulanan, gaji, dan sewa gedung;
- d. Penanggung jawab seminar yang diadakan baik dari instansi maupun dari luar instansi.

#### 2. Yulizar dan M.Ramadhoni ( Tenaga Desain )

Adapun tugas dan wewenangnya, antara lain :

- a. Memberi Informasi mengenai kemasan kepada pengunjung;
- b. Memberikan informasi tentang perizinan produk;
- c. Memberikan informasi tentang unsur dan spesifikasi didalam kemasan;
- d. Mendesain label dan kemasan produk yang akan digunakan oleh IKM.

- e. Membuat dokumentasi para tamu yang mengunjungi Klinik Kemasan.

### **3. Rachmawati (Administrasi)**

Adapun tugas dan wewenangnya, antara lain :

- a. Memberikan buku tamu kepada para tamu yang mengunjungi Klinik Kemasan sebagai bukti kunjungan dan laporan.
- b. Mengumpulkan informasi tentang pemilik Produk IKM yang berkonsultasi di Klinik Kemasan.
- c. Membuat Laporan Program Tahunan Klinik Kemasan.

### **3. Unit Kegiatan**

#### **a. Desain grafis untuk kemasan produk**

Dua orang tenaga desain grafis memberikan rekomendasi dan membuat desain label maupun desain kemasan yang menarik dan informatif sesuai dengan permintaan para pelaku industri kecil dan menengah serta standarisasi kemasan produk. Di bagian ini hanya melayani desain kemasan secara gratis dan tidak mencetak kemasan. Untuk masalah pencetakan, para pelaku IKM mencetaknya di percetakan lain yang menyediakan layanan tersebut.

#### **b. Konsultasi perizinan dalam ruang lingkup kemasan**

Tenaga desain/konsultan akan menjelaskan segala aturan dan perizinan yang harus dipenuhi oleh para pelaku IKM sebelum mempublikasikan label dan kemasan produk yang mereka miliki ke outlet ataupun toko-toko terdekat, seperti peraturan tentang label, Peraturan Izin Rumah Tangga, sertifikasi kehalalan produk, dan perizinan lainnya. Disini, para pelaku IKM akan dituntun dalam proses perizinan tersebut.

#### **c. Konsultasi spesifikasi/standar kemasan yang baik**

Para pelaku IKM (Industri Kecil dan Menengah) akan diberikan informasi mengenai standar/spesifikasi mengenai kemasan produk yang baik. Mulai dari unsur-unsur yang harus ada di dalam

lebel/kemasan, pemilihan bahan/material yang baik untuk kemasan barang maupun pangan, pemilihan pewarnaan pada label/kemasan dan standar lainnya agar produk diterima baik oleh para konsumen dan terjaga keaslian serta kualitasnya..